

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat periode tahun 2013-2021.

3.1.1 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda dengan gandengan yang digunakan pada semua jenis jalan raya darat dan digerakkan oleh peralatan teknis berupa motor atau peralatan yang melakukan kegiatan lain untuk mengubah suatu sumber energi penggerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat berat dan besar yang beroperasi dengan menggunakan roda dan motor serta tidak terpasang secara permanen, dan kendaraan bermotor yang beroperasi di atas air.

3.1.2 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah pajak atas peralihan hak milik atas kendaraan bermotor sebagai akibat kesepakatan antara dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau penghasilan dalam usaha entitas, menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

3.1.3 Pajak Daerah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Mardiasmo (2011:12), Pajak Daerah diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakatnya dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Darmadi (2013:153) mengemukakan bahwa, Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka diambil pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Teknik kuantitatif adalah pengumpulan informasi tentang gejala yang ada, khususnya keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) (X) dan variabel terikat (*dependen*) (Y). Penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi faktor sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yakni Pajak Kendaraan Bermotor (X_1) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X_2).

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa variabel terikat (*dependen*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Pajak Daerah (Y) Provinsi Jawa Barat.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38), definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu: “Analisis kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat periode tahun 2013-2021". Tabel Operasional Variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definis Operasional	Skala	Satuan	Simbol
Pajak Kendaraan Bermotor	Merupakan penerimaan pajak daerah berdasarkan jenis pajak kendaraan bermotor yang ada di Provinsi Jawa Barat	Rasio	Rupiah	X ₁
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Merupakan penerimaan pajak daerah berdasarkan jenis pajak bea balik nama kendaraan yang ada di Provinsi Jawa Barat	Rasio	Rupiah	X ₂
Pajak Daerah	Merupakan penerimaan dari hasil pungutan jenis-jenis pajak yang tergolong Pajak Provinsi yang diperoleh di Provinsi Jawa Barat.	Rasio	Rupiah	Y

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Yakni data yang didapat berdasarkan informasi dan publikasi oleh instansi tertentu. Data

yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bapenda Jabar, dan Opendata Jabar.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah seluruh jumlah dari obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran populasi adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Daerah di Provinsi Jawa Barat periode tahun 2013-2021.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur-literatur dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan, maupun hasil laporan penelitian terdahulu yang dianggap relevan.

2) Dokumentasi

Analisa dokumen dilakukan dengan menelaah dan menganalisa data-data laporan yang terkait dengan penelitian ini. Data-data tersebut didapat dalam dokumen dan laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, Bapenda Jabar, maupun Opendata Jabar.

3.2.4 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah analisis dari data yang diperoleh dan telah disusun. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Berdasarkan operasionalisasi variabel dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis efektivitas, analisis kontribusi, dan *trendline analysis*.

3.2.4.1 Analisis Efektivitas

Efektivitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat pencapaian dari suatu program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan antara outcomes dengan output. (Djumhana, 2007:53).

Analisis efektivitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif penerapan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak daerah. Perumusan perhitungan efektivitas menurut Halim (2004:135) sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Target Pajak}} \times 100 \%$$

Selanjutnya besaran persentase yang didapat dari hasil perumusan atau perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Efektivitas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

3.2.4.2 Analisis Kontribusi

Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas suatu program yang dilaksanakan. (Handoko, 2013:2). Analisis kontribusi pajak daerah yakni suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat diberikan dari penerimaan pajak PKB dan BBNKB terhadap penerimaan pajak daerah. Teknik ini membantu dalam upaya menghubungkan dampak dengan serangkaian ukuran kinerja pada suatu organisasi atau pemerintahan. Pada penelitian ini, analisis kontribusi didapatkan dengan melalui perumusan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi X}}{\text{Realisasi Y}} \times 100 \%$$

Untuk menjawab seberapa besar kontribusi PKB dan BBNKB terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan formulasi tersebut, yang kemudian dimodifikasi sebagai berikut:

- 1) Untuk mencari kontribusi PKB terhadap Pajak Daerah, digunakan perhitungan:

$$\text{Kontribusi PKB} = \frac{\text{Realisasi PKB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

- 2) Untuk mencari kontribusi BBNKB terhadap Pajak Daerah, digunakan perhitungan:

$$\text{Kontribusi BBNKB} = \frac{\text{Realisasi PKB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil dari perolehan dalam bentuk persentase akan dibandingkan dengan Klasifikasi Kriteria Kontribusi seperti yang tertera pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0% - 10%	Sangat Kurang
10 % - 20%	Kurang
20% - 30%	Sedang
30% - 40%	Cukup Baik
40% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327

3.2.4.3 Trendline Analysis

Trendline Analysis atau Analisis Garis Tren digunakan untuk meramalkan peristiwa atau keadaan di masa depan. Sedangkan perencanaan adalah suatu usaha untuk merumuskan tindakan-tindakan yang akan datang. Sehingga analisis garis

tren digunakan dalam perencanaan karena perencanaan pada dasarnya berkaitan dengan masa yang akan datang. Analisis ini digunakan untuk menjawab yang telah dirumuskan pada identifikasi masalah. Perumusan dalam analisis garis tren ini dimasukkan dalam perhitungan matematika sebagai berikut:

$$Y_t = a + b(t)$$

Keterangan :

Y_t = Nilai taksiran Y pada nilai t tertentu.

a = *Intercept* dari Y . Dimana nilai Y_t akan sama dengan a jika nilai t sama dengan 0.

b = Nilai *slope*. Artinya besar kenaikan nilai Y_t pada setiap nilai t

t = Nilai tertentu yang menunjukkan indeks waktu.

Selanjutnya untuk menemukan besaran dari nilai a maka digunakan perumusan sebagai berikut:

$$a = A \text{ bar} - b (t \text{ bar})$$

Keterangan:

a = *Intercept*

$A \text{ bar}$ = Rata-rata dari Data Aktual

b = Nilai *Slope*

$t \text{ bar}$ = Rata-rata dari $\sum tA$

Selanjutnya untuk menemukan besaran dari nilai a maka digunakan perumusan sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum tA - n(t \text{ bar})(A \text{ bar})}{\sum t^2 - n(t \text{ bar})^2}$$

Keterangan:

b = Nilai *Slope*

$\sum tA$ = Total dari hasil perkalian nilai t dengan A

n = Banyaknya periode pada indeks waktu

$t \text{ bar}$ = Rata-rata dari $\sum tA$

$A \text{ bar}$ = Rata-rata dari Data Aktual

$\sum t^2$ = Total dari t^2

Hasil perolehan yang didapat dari perhitungan ini diharapkan dapat menjadi gambaran akan kondisi di masa mendatang. Dimana hasil perumusan tersebut dapat dijadikan perkiraan untuk mengambil keputusan atau suatu perencanaan dalam proses pengelolaan pajak, khususnya dalam hal ini pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak daerah.